

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Penelitian dilakukan untuk mengetahui bagaimana strategi komunikasi pemasaran musisi independen Namoy Budaya dalam meningkatkan *brand awareness*. Strategi komunikasi pemasaran yang dilakukan oleh Namoy Budaya dikaji menggunakan tahapan dalam pengembangan komunikasi pemasaran yang telah dijabarkan oleh Kotler.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, perencanaan strategi yang dilakukan oleh Namoy Budaya pertama adalah untuk menetapkan target audiens yang ingin dituju. Penentuan target audiens menjadi penting karena objektif yang ingin dicapai ditentukan berdasarkan target audiens. Pada tahap penentuan objektif, Namoy Budaya berfokus untuk membuat audiens menikmati musik-musik yang disajikan Namoy Budaya dan meningkatkan *awareness* tentang Namoy Budaya ke khalayak luas.

Namoy Budaya menjalankan strategi komunikasi pemasaran pada media sosial yang dimiliki, mulai dari menyusun konten pesan menggunakan humor (daya tarik emosional) hingga format pesan yang menggunakan *copy writing* ciri khas Namoy Budaya dan warna merah kuning hijau yang melambangkan *reggae*. Media yang digunakan juga bukan hanya media pribadi tetapi juga Namoy budaya kerap berkolaborasi dengan *brand* Indonesia seperti Compass hingga *brand* manca negara seperti G-Shock dan Fred Perry.

Tahapan terakhir yang dilakukan oleh Namoy Budaya adalah Evaluasi dan *monitoring engagement* dan interaksi dengan *followers*. Namoy Budaya tidak menggunakan evaluasi sebagai acuan untuk membuat karya selanjutnya, yang seharusnya evaluasi merupakan arahan untuk membuat karya atau unggahan yang lebih baik.

5.2 Saran

5.2.1 Saran Akademis

Penelitian ini diharapkan bisa bermanfaat sebagai referensi akademis dalam penelitian selanjutnya yang memiliki topik berkaitan yaitu strategi komunikasi pemasaran musisi. Penelitian selanjutnya juga dapat melaksanakan penelitian dengan pendekatan kuantitatif agar mengetahui dan juga mengukur tingkat keberhasilan dari strategi komunikasi pemasaran yang dijalankan.

5.2.2 Saran Praktis

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, saran dapat diberikan terhadap Namoy Budaya untuk lebih memerhatikan proses *monitoring* dan evaluasi. Dengan lebih memahami proses evaluasi bukan hanya dapat membuka ke audiens yang lebih luas, tetapi juga dapat meningkatkan kualitas dari konten yang diunggah ke media sosial.

